

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu kefarmasian dan pendekatan empiris dengan berpegang pada penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena ilmiah maupun fenomena buatan manusia. Metode Pendekatan dengan ilmu kefarmasian merupakan cara dan metodologi yang dipergunakan untuk mengetahui penggunaan obat serta pengobatan khususnya obat tradisional dengan aman.

Pendekatan empiris mempergunakan sumber data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari responden yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap obat tradisional sebagai upaya pencegahan COVID-19.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Batubulan. Pemilihan tempat ini didasarkan atas keinginan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang obat tradisional sebagai upaya pencegahan COVID-19. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021.

C. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan masyarakat di Batubulan tentang penggunaan obat tradisional sebagai upaya pencegahan COVID-19.

D. Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4.864 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah warga di Desa Batubulan yang berusia 26-45 tahun dan memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini :

1. Warga di Desa Batubulan yang berusia 26-45 tahun
2. Pernah menggunakan obat tradisional
3. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi:

1. Responden yang tidak mengisi kuisioner dengan lengkap
2. Responden yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan

Teknik sampling menggunakan teknik *non-random sampling*, yaitu *Purposive Sampling*. Perhitungan besar sampel minimal menggunakan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel minimal;

N: Populasi;

e: error margin

Untuk mengantisipasi hilangnya responden karena masuk kriteria eksklusi, maka jumlah sampel ditambahkan 10%. Perhitungan besar sampel minimal sebagai berikut :

$$n = \frac{4864}{1 + (4864 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{4864}{1 + (48,64)}$$

$$n = \frac{4864}{49,64}$$

$$n = 97,98 \sim 98$$

Maka diperoleh besar sampel minimal yaitu 98 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden.

E. Definisi Operasional

1. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campurannya yang digunakan oleh masyarakat di Desa Batubulan.
2. Responden adalah masyarakat Desa Batubulan yang berusia 26-45 tahun dan bersedia mengikuti penelitian.
3. Tingkat Pengetahuan adalah pengetahuan masyarakat terhadap obat tradisional yang meliputi pengertian, khasiat, penggolongan, simbol, bentuk sediaan, cara mendapatkan, penyimpanan dan efek samping dari obat tradisional.

4. Kategori penilaian meliputi “Baik” jika nilainya antara 76-100%, “Cukup” nilainya antara 56-75%, dan “Kurang” jika nilainya <56%.

F. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Dimana data primer didapatkan langsung dari objek penelitian oleh peneliti. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari hasil pengisian kuisisioner secara langsung oleh responden tentang obat tradisional sebagai upaya pencegahan COVID-19, melalui media *Google Form*.

G. Teknik Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Sebelum alat ukur digunakan untuk mengumpulkan data penelitian maka perlu dilakukan uji coba kuisisioner untuk mencari kevalidan alat ukur tersebut. Uji validitas ini sudah dilakukan di Desa Batubulan Kangin terhadap 30 responden dengan alasan karakteristik kedua desa tersebut hampir sama. Uji validitas menggunakan uji korelasi *Bivariate pearson* dengan *software* SPSS, dengan nilai r tabel = $n-2$, dimana n bernilai 30 maka nilai r tabel = 28 (0,3610). Data dinyatakan valid apabila hasilnya $> 0,3610$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, menggunakan data yang sama. Peneliti menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan *software* SPSS. Data dikatakan

reliabel jika hasilnya lebih besar dari 0,7. Dari data yang sudah diujikan maka didapat nilai reliabel yaitu 0,760 (data terlampir).

H. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan rekomendasi dari Universitas Ngudi Waluyo Fakultas Farmasi dan tembusannya kepada tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan peneliti melaksanakan masalah etika, meliputi:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum lembar kuisisioner diberikan. Jika responden setuju maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity*

Nama responden pada kuisisioner tidak dicantumkan tetapi hanya diberikan inisial untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentily*)

Kerahasiaan terhadap informasi responden dijamin oleh peneliti, informasi yang akan diberikan oleh responden tidak akan disebarluaskan tanpa seizin dari responden.

I. Pengolahan Data

1. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan pada kuisisioner pada kelengkapan jawaban. Pada tahap editing tidak dilakukan penggantian jawaban responden.

2. *Skoring*

Kuisisioner yang diisi oleh responden dan telah dilakukan editing, kemudian dilakukan pemberian nilai pada masing-masing jawaban responden.

3. *Coding*

Penelitian akan memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data. Setiap item jawaban pada lembar kuisisioner diberi kode sesuai berdasarkan jumlah nilai masing-masing variable.

4. *Entering*

Peneliti akan melakukan proses pemasukan data ke *worksheet Excel*.

5. *Cleansing*

Cleansing merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, terjadi kesalahan atau tidak.

J. Analisis Data

Data pengetahuan tentang obat tradisional sebagai pencegahan COVID-19 diperoleh dari kuisisioner yang telah diisi lengkap oleh responden. Kuisisioner tersebut kemudian dimasukkan dalam *worksheet Excel*. Selanjutnya data ini dihitung dengan nilai persentase, sehingga terlihat persentase tingkat pengetahuan responden. Persentase tersebut diletakan dalam rentang skala, sehingga terlihat posisi hasil pengukuran. Persentase terbagi atas tiga skala kategori penilaian meliputi “Baik”

jika nilainya antara 76-100%, “Cukup” nilainya antara 56-75%, dan “Kurang” jika nilainya <56%.

Data yang dianalisis meliputi:

1. Karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan jenis pekerjaan.
2. Hubungan antara karakteristik dengan tingkat pengetahuan
3. Tingkat pengetahuan responden terhadap obat tradisional sebagai upaya pencegahan COVID-19.